

**THE EFFORTS TO IMPROVE CLEAN WATER
MICROBIOLOGY QUALITY**
*(Study in Regional Public Hospital (RSUD) Syarifah Ambami Rato Ebu
Bangkalan 2017)*

Madina Amalia¹, Ferry Kriswandana², Hadi Suryono³
Ministry of Health of Republic Indonesia
MoH Health Polytechnic Surabaya
D-IV Study Program Department of Environmental Health
Email: MadinaAmaliaKL@gmail.com

ABSTRACT

Hospital is an institution which provide plenary health service. In hospital activities there were risk of transmitted disease because in hospital there was interaction between health and sick people, and also some people there have vulnerable immune condition. To prevent the transmitted of diseases and other environmental impact, hospital must perform environmental health program which ruled in Permenkes 1204 2004. One of some aspects sanitation were clean water. The quality of clean water can be adopted from Permenkes 32 2017. Based on water microbiology quality monitoring that already done by environmental instalation RSUD Syamrabu Bangkalan shows that some point of sampling give not eligible results (>50/100 mL sample). The aim of this study was to identified efforts that can be made to improve water microbial quality. Sample will be taken three times in 6 place include main reservoir and furthest faucet from each building's roof tank or ground tank. The technical and management process also would be observed.

Sampling results shows in first clean water sampling two of six sample are not eligible, in second sampling one of six sample is not eligible, and in third sampling four of six sample is not eligible. Technical and management observation also give bad results, it was 50% which categorized below 75%. The caused of total coliform contamination was dosage if disinfectant is not counted properly based on average water debit beside of that chlorine residual test and sanitation inspection have never done. So the efforts to improve microbial quality for clean water in RSUD Syamrabu are increase dosage of disinfectant based on average water debit and improve equipment and facilities of clean water providing, so all program can be done well and effective.

Keyword: clean water, hospital, total coliform

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MIKROBIOLOGI AIR BERSIH (Studi di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan tahun 2017)

Madina Amalia¹, Ferry Kriswandana², Hadi Suryono³
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
Program Studi D-IV Kesehatan Lingkungan
Email: MadinaAmaliaKL@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Dalam melaksanakan kegiatannya, rumah sakit memiliki risiko penularan penyakit. Untuk itu rumah sakit harus melakukan penyehatan lingkungan seperti yang diatur dalam Permenkes 1204 tahun 2004. Satu diantara aspek sanitasi yang harus terpenuhi kualitasnya adalah penyediaan air bersih. Kualitas air bersih diatur dalam Permenkes 32 tahun 2017. Hasil pemantauan kualitas mikrobiologi air bersih oleh instalasi kesehatan lingkungan RSUD Syamrabu Bangkalan menunjukkan hasil tidak memenuhi syarat ($\geq 50/100$ mL sampel) pada beberapa titik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas mikrobiologi air bersih di RSUD Syamrabu Bangkalan. Pengambilan sampel air bersih dilakukan tiga kali pada enam titik meliputi kran terjauh masing-masing roof tank dan ground tank gedung dan reservoir utama air bersih. Pemantauan juga dilakukan untuk menilai aspek teknis dan manajemen dalam penyediaan air bersih di RSUD Syamrabu Bangkalan.

Hasil sampling menunjukkan pada sampling pertama dua dari enam sampel tidak memenuhi syarat, pada sampling kedua satu dari enam sampel tidak memenuhi syarat, dan di sampling ke tiga empat dari enam sampling sampel tidak memenuhi syarat. Observasi teknis dan manajemen juga memberikan hasil jawaban baik sebesar 50%. Hasil observasi ini masuk dalam kategori tidak memenuhi syarat karena dibawah 75%. Penyebab hasil mikrobiologi air bersih di RSUD Syamrabu Bangkalan tidak memenuhi syarat adalah karena dosis desinfektan yang belum diperhitungkan baik dan belum dilaksanakannya pemeriksaan sisa klor serta inspeksi sanitasi. Maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan dosis desinfektan sesuai debit air rata-rata dan melengkapi sumber daya agar kegiatan penyediaan air bersih dapat berjalan efektif serta bisa menghasilkan kualitas air bersih sesuai persyaratan.

Kata kunci: air bersih, rumah sakit, total koliform